



Daftar Isi

Halaman Judul	I
Lembar Pengesahan	II
Prakata	III
Persembahan	IV
Daftar Isi	V
Daftar Gambar	X
Daftar Tabel	XVI
Abstrak	XVII
Bab I. Pendahuluan	I
1.1. Batasan Pengertian Judul	1
1.2. Latar Belakang	2
1.3. Rumusan Masalah	5
1.3.1. Permasalahan Umum	5
1.3.2. Permasalahan Khusus	5
1.4. Tujuan dan Sasaran	6
1.4.1. Tujuan	6
1.4.2. Sasaran	6
1.5. Lingkup Pembahasan	6
1.5.1. Arsitektural	6
1.5.2. Non Arsitektural	6
1.6. Metodologi	7
1.6.1. Mencari Data	7
1.6.2. Metode Analisis	7
1.6.3. Tahap Sintesa	8
1.6.4. Tahap Kesimpulan/konsep	8
1.7. Sistematika Penulisan	8

I.8. Keaslian Penulisan	9
I.9. Pola Pikir	11
Bab II. Pelabuhan Sungai dan Pasar Raya Barang Bekas Dalam tinjauan Teori dan Faktual.	15
II.1. Pasar Raya Barang Bekas	15
II.1.1. Karakteristik Pasar Raya Barang Bekas	15
II.1.2. Fungsi Pasar Barang Bekas	16
II.1.3. Pesyaratan Teknis Khusus	17
II.1.4. Karakteristik Pelaku Kegiatan Pasar Barang Bekas	18
II.1.5. Jenis Kegiatan Pasar Raya Barang Bekas	22
II.1.6. Fasilitas Pasar Raya Barang Bekas	22
II.1.7. Data Pengguna Pasar Raya Barang Bekas	23
II.2. Pelabuhan Sungai	24
II.2.1. Karakteristik Pelabuhan Sungai Indragiri Hilir	25
II.2.2. Fungsi Pelabuhan Sungai Indragiri hilir	26
II.2.3. Persyaratan Teknis Pelabuhan Sungai Indragiri Hilir	27
II.2.4. Pelaku dan Karakteristik Pelaku Pelabuhan Sungai	31
II.2.5. Kegiatan di Pelabuhan Sungai	33
II.2.6. Pola Kegiatan Pelaku Pelabuhan Sungai	34
II.2.7. Fasilitas Pelabuhan Sungai	37
II.2.8. Data Pengguna Pelabuhan Sungai Indragiri Hilir	38
II.3. Pola Kegiatan Pengguna Pelabuhan Sungai dan Pasar Raya Barang Bekas	40
II.4. Struktur Organisasi Pengelola Pasar Raya Barang Bekas dan Pelabuhan Sungai di Indragiri Hilir.	41
II.5. Citra Visual Bangunan Pasar Raya Barang Bekas dan Pelabuhan Sungai Indragiri Hilir	41
II.5.1. Karakteristik Alam Tepian Sungai Indragiri	43
II.5.1.1. Karakteristik Air/sungai	43



II.5.1.2. Karakter Angin	44
II.5.1.3. Karakter Sinar Matahari	45
II.5.1.4. Karakter Bangunan Tepian Sungai	46
II.6. Site	49
II.6.1. Dimensi Site	50
II.6.2. Alam Pelabuhan Sungai	51
II.6.3. Potensi View dari Site	52
II.6.4. Potensi View ke Site	53
Bab III. Analisa Pelabuhan Sungai dan Pasar Raya Barang Bekas	54
III.1. Analisa Site	54
III.2. Analisa Kegiatan dan Program Ruang	55
III.2.1. Kebutuhan Ruang	57
III.2.2. Hubungan Ruang	60
III.2.3. Organisasi Ruang	62
III.3. Analisa Tata Ruang Dalam	63
III.3.1. Bentuk Ruang	63
III.3.2. Skala dan Proporsi	64
III.3.3. Pola Tata Ruang Dalam	67
III.3.4. Sirkulasi	68
III.4. Analisa Tata Ruang Luar	74
III.4.1. Analisa Sirkulasi	74
III.4.2. Analisa Pencapaian Bangunan	76
III.4.3. Pemintakatan Site	78
III.4.4. Orientasi Bangunan	79
III.5. Analisa Citra Visual Bangunan Pasar Raya Barang Bekas dan Pelabuhan Sungai	
III.5.1. Analisa Bentuk	81
III.5.2. Komposisi Bentuk	89
III.6. Analisa Sistem Bangunan	90



III.6.1. Analisa Sistem Struktur Bangunan	90
III.6.1.1. Analisa Sistem Struktur Bangunan Darat	90
III.6.1.2. Analisa Sistem Struktur Bangunan Air	91
III.6.2. Analisa Sistem Utilitas	92
Bab IV. Konsep Perencanaan dan Perancangan Pelabuhan Sungai dan Pasar Raya	
Barang Bekas	95
IV.1. Konsep Site	95
IV.2. Konsep Program Ruang	96
IV.2.1. Konsep Kegiatan	96
IV.2.2. Konsep Macam dan Besaran Ruang	96
IV.2.3. Konsep Hubungan dan Organisasi Ruang	99
IV.3. Konsep Tata Ruang Dalam	101
IV.3.1. Konsep Bentuk Ruang	101
IV.3.2. Skala dan Proporsi	101
IV.3.3. Konsep Pola Tata Ruang Dalam	103
IV.3.4. Konsep Sirkulasi	105
IV.4. Konsep Tata Ruang Luar	112
IV.4.1. Konsep Sirkulasi	112
IV.4.2. Konsep Pencapaian Bangunan	114
IV.4.3. Konsep Pemintakatan Site	114
IV.4.4. Konsep Orientasi Bangunan	115
IV.5. Konsep Citra Visual Bangunan Pasar Raya Barang Bekas dan Pelabuhan Sungai	116
IV.5.1. Konsep Bentuk	116
IV.5.2. Konsep Komposisi Bentuk	123
IV.6. Konsep Sistem Bangunan	124
IV.6.1. Konsep Sistem Struktur Bangunan	124
IV.6.1.1. Konsep Sistem Struktur Bangunan Darat	124



IV.6.1.2. Konsep Sistem Struktur Bangunan Air	125
IV.6.2. Konsep Sistem Utilitas	125
Daftar Pustaka	130
Lampiran	





Daftar Gambar

Gambar 1. Peta Riau

Gambar 2. Peta INHIL

Gambar 3. Peta Kota Tembilahan

Gambar 4. Struktur Pondasi

Gambar 5. Skema hubungan antara pelaku pasar raya barang bekas

Gambar 6. Skema pola kegiatan pengunjung pasar raya barang bekas

Gambar 7. Skema pola kegiatan pedagang pasar raya barang bekas

Gambar 8. Skema pola kegiatan pengelola pasar raya barang bekas

Gambar 9. Skema pola kegiatan *Supplier*

Gambar 10. Pola kegiatan pelaku pasar raya barang bekas

Gambar 11. Skema pelabuhan sebagai tempat berkumpul tujuan tertentu

Gambar 12. Skema pelabuhan sebagai asal penyebaran pelaku transportasi

Gambar 13. Skema pelabuhan sebagai antara

Gambar 14. Pasang surut sungai indragiri sepanjang tahun

Gambar 15. Prinsip Perencanaan Pelabuhan

Gambar 16. Pola kegiatan embarkasi

Gambar 17. Pola kegiatan debarkasi

Gambar 18. Pola kegiatan transit

Gambar 19. Pola kegiatan Pengantar/penjemput

Gambar 20. Pola kegiatan lembaga pelayanan umum

Gambar 21. Pola kegiatan komersil

Gambar 22. Pola Kegiatan Pengguna Pelabuhan Sungai dan Pasar Raya Barang Bekas

Gambar 23. Struktur organisasi pengelola

Gambar 24. Bentuk bangunan dinamis

Gambar 25. Pola massa tersusun secara linier



Gambar 26. Sirkulasi menerus

Gambar 27. *Aerodynamic form*

Gambar 28. Orientasi bangunan terhadap arah angin

Gambar 29. Orientasi bangunan terhadap matahari

Gambar 30. Pencahayaan ruangan dengan pemantulan cahaya

Gambar 31. Contoh atap datar pada bangunan pelabuhan dan bentuk aerodinamis pada terminal pelabuhan.

Gambar 32. Penggunaan bentuk aerodinamis pada atap bangunan tepi sungai

Gambar 33. Orientasi fasade bangunan

Gambar 34. *Point of interest*

Gambar 35. Menara Pengawas/mercusuar

Gambar 36. Dermaga pelabuhan

Gambar 37. Site Pelabuhan sungai dan pasar raya barang bekas

Gambar 38. Dimensi Site

Gambar 39. Karakter alam tepi sungai

Gambar 40. Potensi view dari site

Gambar 41. View ke site

Gambar 42. Site Pelabuhan sungai dan pasar raya barang bekas

Gambar 43. Hubungan ruangan pasar raya barang bekas dan pelabuhan sungai

Gambar 44. Organisasi ruang pasar raya barang bekas dan pelabuhan

Gambar 45. Organisasi ruang vertical

Gambar 46. Bentuk Ruang Persegi panjang memberi kesan linier

Gambar 47. Bentuk Ruang melingkar memberi kesan radial

Gambar 48. Dimensi ruang lebar terhadap sirkulasi pengunjung.

Gambar 49. Dimensi memanjang kedalam

Gambar 50. Proporsi ruang

Gambar 51. Skala ruang dalam yang normal memberikan kenyamanan bagi pengunjung.



Gambar 52. Skala ruang yang intim memberikan keakraban bagi pengguna bangunan.

Gambar 53. Pola ruang retail tersusun secara linier

Gambar 54. Pola sirkulasi linier yang tidak monoton/dinamis

Gambar 55. Pola tata ruang retail

Gambar 56. Pola sirkulasi radial

Gambar 57. Pola sirkulasi Linier dan searah

Gambar 58. Dimensi sirkulasi retail

Gambar 59. Dimensi sirkulasi pelabuhan

Gambar 60. Dimensi sirkulasi kantor

Gambar 61. Potongan lantai

Gambar 62. Sirkulasi terbuka dua sisi pada ruang terbuka

Gambar 63. Sirkulasi terbuka satu sisi

Gambar 64. Sirkulasi tertutup dua sisi

Gambar 65. Dimensi sirkulasi pedestrian

Gambar 66. Dimensi sirkulasi kendaraan

Gambar 67. Pola sirkulasi ruang luar

Gambar 68. Pencapaian langsung ke bangunan

Gambar 69. Pencapaian berliku atau tidak langsung

Gambar 70. Pemintakatan site

Gambar 71. Orientasi bangunan

Gambar 72. Bentuk massa yang digunakan

Gambar 73. Bentuk Massa vertical

Gambar 74. Irama bentuk dengan pola abc b c b a

Gambar 75. Variasi massa

Gambar 76. Bentuk atap

Gambar 77. Main Entrance

Gambar 78. Penggunaan cahaya sebagai vitalisasi ruang



- Gambar 79. Penggunaan skylight dengan tirai
- Gambar 80. Elemen air sebagai *soundscape*
- Gambar 81. Perpaduan air dibebatuan
- Gambar 82. *Fountain* dengan karakter air tanah
- Gambar 83. Elemen batuan sebagai *teksture*
- Gambar 84. Pola warna
- Gambar 85. Komposisi bentuk
- Gambar 86. Sistem sruktur pondasi
- Gambar 87. Site Yang telah ditentukan
- Gambar 88. Pola kegiatan pelaku pasar raya barang bekas dan pelabuhan sungai
- Gambar 89. Hubungan dan Organisasi ruang
- Gambar 90. Organisasi Ruang *vertical/zoning*
- Gambar 91. Bentuk Ruang Persegi Panjang
- Gambar 92. Skala dimensi ruang retail terhadap sirkulasi
- Gambar 93. Skala ruang
- Gambar 94. Proporsi ruang
- Gambar 95. Pola tata ruang retail
- Gambar 96. Tata ruang kantor
- Gambar 97. Pola tata ruang pelabuhan sungai
- Gambar 98. Pembedaan jalur sirkulasi embarkasi, debarkasi, dan pengunjung pasar
- Gambar 99. Pola sirkulasi pengunjung pasar raya
- Gambar 100. Pola sirkulasi pengunjung pelabuhan/embarkasi
- Gambar 101. Pola sirkulasi pengelola
- Gambar 102. Pola sirkulasi linier pada pola kendaraan dan pejalan kaki
- Gambar 103. Jalur sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan
- Gambar 104. Pedistrian tertutup
- Gambar 105. Design permukaan lantai
- Gambar 106. Dimensi sirkulasi retail



- Gambar 107. Dimensi sirkulasi pelabuhan dan retail
- Gambar 108. Dimensi sirkulasi kendaraan.
- Gambar 109. Pelingkup sirkulasi
- Gambar 110. Pola Sirkulasi Kapal
- Gambar 111. Pola Parkir
- Gambar 112. Dimensi sirkulasi kendaraan dan pedestrian
- Gambar 113. Pencapaian langsung secara linier pada bangunan
- Gambar 114. Pemintakatan site
- Gambar 115. Orientasi bangunan terhadap potensi view dan sinar matahari
- Gambar 116. Gubahan massa bangunan
- Gambar 117. Gubahan massa secara vertical
- Gambar 118. Fasade bangunan
- Gambar 119. Transformasi layar pada penggunaan atap lengkung
- Gambar 120. Main entrance utama menonjol
- Gambar 121. Side entrance untuk pintu keluar pelabuhan tenggelam kedalam bangunan
- Gambar 122. Papan iklan/reklame pada bangunan
- Gambar 123. Vitalitas ruang
- Gambar 124. Pelobangan pada dinding
- Gambar 125. *Skylight*
- Gambar 126. Elemen air sebagai penyatu ruangan dengan ruang luar.
- Gambar 127. Penggunaan texture batu dan kayu sebagai elemen arsitektural
- Gambar 128. Komposisi bentuk pasar raya barang bekas dan pelabuhan sungai
- Gambar 129. Sistem struktur bangunan darat
- Gambar 130. Struktur pelabuhan/jembatan/dermaga
- Gambar 131. Skema sistem air bersih
- Gambar 132. Skema jaringan listrik
- Gambar 133. Skema jaringan telepon



Gambar 134. Skema Jaringan Penghawaan ruangan

Gambar 135. Skema sistem *fire protection*

Gambar 136. Transportasi Vertikal Escalator

Gambar 137. Transportasi Vertikal berupa Tangga





Daftar Tabel

- Tabel II.1.7.1. Perkembangan Jumlah Pedagang barang bekas import
- Tabel II.2.3.1. Standar dimensi kedalaman dan panjang dermaga untuk kapal
- Tabel II.2.8.1. Perkembangan pengunjung dari dan ke Tembilahan
- Tabel III.2.1.1. Kebutuhan ruang pelabuhan sungai dan pasar raya barang bekas
- Tabel III.5.1.1. Struktur kesan warna
- Tabel IV.2.2.1. Kebutuhan dan luasan ruang fasilitas pasar raya barang bekas
- Tabel IV.2.2.2. Kebutuhan dan luasan ruang fasilitas pelabuhan sungai
- Tabel IV.2.2.3. Kebutuhan dan luasan ruang fasilitas penunjang bangunan
- Tabel IV.2.2.4. Kebutuhan dan luasan ruang fasilitas pengelola

